

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Profil Usaha Konveksi Naura Collection Klumpit

a. Sejarah Usaha Konveksi Naura Collection klumpit

Sejarah usaha Konveksi yang ada di klumpit melatar belakangi adanya konveksi Naura Collection, yaitu sebuah usaha yang memproduksi pakaian seragam sekolah, yoko, kemeja dan adat bali. Sejak tahun 2011 yang bertempat kecamatan Gebog tepatnya di Desa Klumpit Kabupaten Kudus RT 06 RW 02 yang merupakan alamat rumah dari keluarga bapak Abdul Qofur. Naura Collection memiliki tenaga kerja keseluruhan kurang lebih 25 orang yang berada dikecamatan Gebog kabupaten Kudus dan 5 orang berada dikecamatan Nalumsari kabupaten Jepara. Konveksi Naura Collection itu memproduksi seragam sekolah, yoko, kemeja dan adat bali. Pemilik Naura Collection bernama Abdul Qofur dan istrinya Siti Maemunah dan sudah dikarunai 3 oarang anak, beliau melakukan usaha produksi berawal dari tahun 2011 dan dipasarkan di bali.¹

b. Proses Produksi Usaha Konveksi Naura collection

Dalam pembuatan pakaian-pakaian seragam sekolah, yoko, kemeja dan adat bali bisa menjadi baju yang bagus itu dengan cara yang sama yaitu :

1. Memotong kain , sebelum dipotong kain ditata lebar-lebar terus digambar kain dulu dengan pola atau baju yang akan dibuat sesuai model dan ukuran-ukuran baju yang akan di buat, seperti ukuran Nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan juga ukuran S, M, L, XL, XXL.

¹ Data wawancara dengan Bapak Abdul Qofur selaku pemilik dan pengelola Konveksi Naura Collection Desa Klumpit, tanggal 1 September 2018, (15:00).

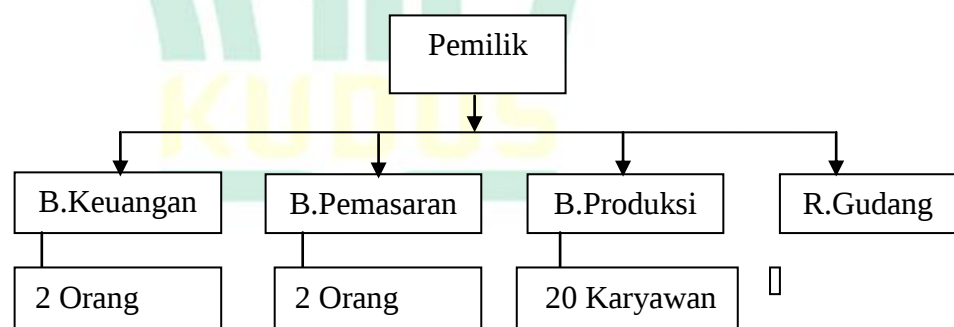
2. Menjahit, para penjahit menjahit baju-baju yang sudah dipotong sesuai ukuran-ukuran yg sudah dipotong, setelah menjadi baju yang sudah sesuai ukuran lalu dikasih kancing, diobras, disetrika, dilipat, dikasih cap terus dimasukin ke plastis.

c. Struktur Organisasi Usaha Konveksi Naura Collection

Struktur organisasi adalah suatu kerja yang mengatur pola hubungan kerja antara orang atau badan yang berada di dalamnya, masing-masing mempunyai tugas, kewajiban serta bertanggung jawab dalam suatu kesatuan. Struktur organisasi dapat diidentifikasi sebagai mekanisme formal dalam mengolah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan susunan dalam mengolah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan susunan berupa bagan, dimana berupa hubungan, di antara berbagai fungsi, bagian, status ataupun orang-orang yang menunjukkan tanggung jawab yang berbeda-beda dalam organisasi.

Adapun struktur organisasi di Konveksi Naura Collection adalah sebagai berikut:

Struktur organisasi Usaha Konveksi Naura Collection



Keterangan:

1) Pimpinan

Bapak Abdul Qofur sebagai pimpinan sekaligus pemilik Industri, mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a) Memberikan Kebijakan dalam mengatur persoalan usaha.

- b) Mengawasi berjalannya usaha secara keseluruhan.
- c) Bertanggung jawab atas jalanya usaha.
- d) Membuat keputusan.

2) Bagian Pemasaran

Bagian pimpinan dipegang oleh Bapak Abdul Qofur dan Abdullah dibantu 2 karyawannya yang bertugas:

- a) Mempromosikan kepada konsumen.
- b) Mendata jenis-jenis produk serta jenis produk yang telah dibeli oleh konsumen.
- c) Memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen sehingga merasa puas dan menjadi pelanggan tetap.

3) Bagian Produksi

Bagian produksi dipegang oleh Ibu Ton dan anaknya Husni yang bertugas:

- a) Merencanakan kegiatan produksi yang akan dikerjakan dengan menentukan macam-macam produk yang akan diproduksi.
- b) Bertanggung jawab atas jalannya proses produksi mulai dari awal sampai akhir.
- c) Menentukan bahan-bahan yang akan diproduksi.

4) Bagian Keuangan

Bagian Keuangan dipegang oleh istrinya Ibu Siti Maemunah sendiri dan adiknya Husni yang bertugas:

- a) Membukukan semua biaya pemasukan dan pengeluaran.
- b) Memberi laporan-laporan kepada pemimpin.
- c) Mengatur pembayaran gaji karyawan.

5) Bagian Gudang

Bagian gudang dipegang keluarga sendiri yang bertugas:

- a) Membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya.
- b) Mengawasi dan mengontrol operasional gudang.

- c) Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai kebutuhan.
- d) Membuat perencanaan, pengawasan dan laporan pergudangan.

Tenaga kerja di Konveksi Naura Collection secara keseluruhan berjumlah 22-an tenaga kerja. Jumlah orang tenaga kerja tidak semua tenaga kerja masuk ke dalam struktur organisasi akan tetapi pembagian kerjanya sesuai dengan kerjanya dan tugas masing-masing.²

d. Visi dan Misi Usaha Konveksi Naura Collection.

Visi Misi Usaha Konveksi Naura Collection adalah :

Visi :

“ Menjadi usaha konveksi yang mampu mengangkat harkat dan martabat baik laki-laki maupun perempuan khususnya selalu mendapatkan pendapatan sendiri dalam mencukupi kebutuhan keluarga “

Misi :

- 1) Mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran
- 2) Mampu meningkatkan perekonomian masyarakat

e. Tenaga Kerja Usaha Konveksi Naura Collection

Prinsip yang perlu diperhatikan dalam manajemen tenaga kerja adalah:

- 1) Memadukan karyawan dan pekerjaan,** prinsip ini mengandung arti bahwa orang-orang harus dipilih untuk pekerjaan-pekerjaan atas dasar berbagai perbedaan karakteristik dan preferensi individual. Ini juga berarti bahwa pekerjaan-pekerjaan harus dirancang untuk tenaga kerja yang tersedia agar tidak terjadi “overdesigned” atau “underdesigned”.

² Data wawancara dengan Bapak Abdul Qofur selaku pemilik dan pengelola Konveksi Naura Collection Desa Klumpit, tanggal 1 September 2018, (15:30).

Dalam industri Konveksi Naura Collection, dibutuhkan karyawan atau pekerja yang bertugas sebagai penjahit dan tukang harian. Dengan ini Konveksi Naura Collection dalam proses pembuatan baju mayoritas mempekerjakan wanita, daripada laki-laki. Karena mayoritas didaerah situ banyakkkan perempuan yang menjahit. Hal ini membuat usaha ini memiliki tenaga kerja yang rata-rata adalah wanita, karena wanita merupakan makhluk yang mempunyai daya ketelitian lebih tinggi dari laki-laki dan mempunyai tingkat kesabaran yang lebih tinggi, hal itulah yang dibutuhkan dalam proses pembuatan pakaian yang memakan waktu cukup lama, agar dapat menghasilkan pakaian yang berkualitas dan bagus.

Tenaga kerja Konveksi naura Collection, terdiri dari laki-laki dan wanita, yaitu 90 % adalah wanita dan 10 % adalah laki-laki, jumlah keseluruhan skitar 30 orang. Dari 90 % wanita itu, 60 % terdiri dari ibu rumah tangga yang pada awalnya tidak bekerja dan 30 % dari siswa yang baru lulus SMP dan SMA yang sudah tidak meneruskan studinya dan pada awalnya menganggur.

- 2) **Menetapkan standar-standar pelaksanaan kerja**, standar-standar pelaksanaan kerja harus ditetapkan untuk semua pekerjaan, agar tanggung jawab dan apa yang diharapkan dari para karyawan jelas.
- 3) **Memberikan penghargaan atas prestasi kerja**, bila standar-standar telah ditetapkan, manajemen perlu memberikan penghargaan kepada para karyawan yang dapat mencapai atau melebihi standar untuk memotivasi kerja mereka. Penghargaan dapat berwujud pujian, bonus dan sebagainya.
- 4) **Menjamin supervisor yang baik**, tidak ada yang lebih mendasar bagi karyawan daripada supervise yang baik. Seorang penyelia (supervisor) harus ahli baik dalam

ketrampilan teknologi maupun manajerial, dan mempunyai perhatian terhadap kesejahteraan dan rasa kejujuran dengan para karyawan secara individual tanpa melupakan pencapaian prestasi yang tinggi.

- 5) **Merumuskan secara jelas tanggung jawab karyawan**, bila tanggung jawab pekerjaan tidak jelas dan berubah-ubah, para pekerja akan frustrasi. Hasilnya dapat berupa kualitas rendah, produktivitas rendah, dan konflik di antara individu-individu.

Melalui usaha Konveksi Naura Collection ini banyak ibu rumah tangga dan anak-anak yang sudah tidak sekolah yang pada awalnya menganggur dan tidak mempunyai pekerjaan, ditarik atau dapat ikut berpartisipasi menjadi pekerja.³

B. Data Penelitian

1. Data Upaya-upaya Pengelolaan Manajemen Pengembangan Usaha Konveksi Naura Collection Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan di Desa Klumpit

Berdasarkan data wawancara saya dengan Bapak Abdul Qofur pemilik usaha Konveksi Naura Collection beliau menyatakan upaya-upaya pengelolaan pengembangan usahanya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Klumpit, “upaya pengelolaan pengembangan usaha saya, yaitu dengan sistem manajemen rumahan, sepengetahuan saya saja saya lakukan dengan sebaik mungkin, yang berawal dari saya sendiri beserta keluarga, selanjutnya di dukung oleh saudara dan dibantu oleh tetangga, upaya-upaya pengelolaan manajemen yang dilakukan antara lain:

a. Sistem manajemen perencanaan

Dalam manajemen usaha rumahan yang masih biasa saja, sistem perencanaannya yang saya lakukan adalah :

³ Data wawancara dengan Bapak Abdul Qofur selaku pemilik dan pengelola Konveksi Naura Collection Desa Klumpit, tanggal 1 September 2018, (15:40).

- 1) Mengembangkan produk baru, diantaranya selain memproduksi seragam sekolah, industri ini mulai memproduksi kemeja, baju adat bali.
- 2) Perencanaan dalam penentuan harga, dalam penentuan harga ini kami melakukan perencanaan dengan menyesuaikan harga dipasaran atau disebut harga sales.
- 3) Perencanaan pemasaran, dalam perencanaan ini pangsa pasar yang dituju adalah anak-anak SD dan anak-anak SMP, semua masyarakat Indonesia di semua kalangan juga, Pemasaran ini kami lakukan di Bali dan dijual dipasar-pasar juga menerima pesanan dari sekolah-sekolah yang ada di wilayah bali.⁴

b. Sistem manajemen produksi

Dalam manajemen produksi, kami menempatkan karyawan sesuai dengan keahlian atau *skill* mbak-mbak atau ibu-ibu yang bisa menjahit saya tempatkan di preses pembuatan pakaian, untuk mbak-mbak atau ibuk-ibuk yang tidak bisa menjahit saya tempatkan di pembungkusan pakaian dan untuk bapak-bapak saya tempatkan ditempat pemotongan pakaian. Tapi dalam melakukan pengerjakan produksi kami mengutamakan kualitas yang baik agar tidak mengecewakan pembeli.

c. Pemilihan bahan baku

Dalam pemilihan bahan baku, usaha ini menggunakan bahan baku yang berkualitas bagus, dari mulai kain tese ,ospot, nikita drill dan bahan-bahan ini sudah termasuk kualiatas bagus. Naura Collection, sangat memperhatikan bahan baku untuk menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

⁴ Data wawancara dengan Bapak Abdul Qofur selaku pemilik dan pengelola Konveksi Naura Collection Desa Klumpit, tanggal 1 September 2018, (16:00).

d. Sistem manajemen pemasaran

Pemasaran dapat disederhanakan menjadi empat kebijakan, meliputi: produk, harga, promosi dan distribusi.⁵

1) Penetapan Produk

Dalam peleksanaannya, konveksi Naura Collection menghasilkan produk seperti seragam sekolah, kemeja, bawahan, pakaian adat Bali

2) Keputusan Penetapan Harga

Dalam menetapkan harga, Naura Collection mempertimbangkan biaya bahan baku, produksi, daya beli pangsa pasar dan laba yang akan diraih. Jadi, selain memperhatikan kualitas produk, harga yang ditawarkan sudah disesuaikan dengan daya beli konsumen. Harga ini sangat menentukan bagi kelangsungan usaha bisnis konveksi seperti yang tengah dijalankan oleh Naura Collection

3) Strategi Promosi

Naura Collection melakukan promosi langsung dengan menawarkannya langsung kepada *reseller* atau pemilik toko pakaian. Strategi pemasaran seperti itu, dirasa cukup ampuh dalam meningkatkan olume penjualan jangka pendek. Untuk jangka panjangnya, Naura Collection melakukan penawaran kepada distributor atau agen. Dua strategi pemasaran diatas cukup efektif untuk menunjang kelangsungan perusahaan.

4) Saluran Distribusi

Proses distribusi merupakan kunci dari proses pemasaran, memilih dan mengelola saluran perdagangan dimana yang dipakai menyalurkan produk dapat mencapai pasar yang tepat dalam waktu yang tepat pula. Dalam sistem pemasaran, dalam perencanaan ini pasar- pasar yang dituju adalah anak-anak SD dan anak-anak SMP, semua masyarakat Indonesia di semua kalangan juga, Pemasaran

⁵*Ibid* ., hlm. 46-47

ini kami lakukan di Bali dan dijual dipasar-pasar juga menerima pesanan dari sekolah-sekolah yang ada diwilayah bali.⁶

2. Data Kendala-Kendala Usaha konveksi Naura Collection Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

Kendala-kendala yang dihadapi usaha Konveksi Naura Collection dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Klumpit, antara lain :

- a. Banyaknya pesaing atau banyaknya pengusaha lain dalam bidang yang sama, merupakan kendala yang paling sulit bagi usaha ini, karena adanya pengusaha tersebut membuat pengusaha tersebut membuat pengusaha harus pintar-pintar memutar otak untuk mencari cara agar pelanggan-pelanggan tidak lari dari produk tersebut.
- b. Ketidakstabilan rupiah dimata Dollar Amerika juga sangat berpengaruh terhadap kestabilan harga produk. Rupiah yang tidak stabil, bisa mengganggu biaya produksi, biaya tenaga kerja, sehingga harga yang ditetapkan akan terganggu.
- c. Banyaknya pabrik-pabrik di daerah jepara, banyak para pegawai yang berahli ke pabrik-pabrik di jepara hal itu membuat Konveksi Naura Collection mengalami kekurangan pegawai.⁷

3. Data Kondisi Taraf Kesejahteraan karyawan Semenjak Adanya Usaha Konveksi Naura Collection

Dengan berkembangnya usaha konveksi Naura Collection yang ada di Desa Klumpit Kecamatan Gebog yang salah satunya adalah Usaha Konveksi, mempunyai peran dalam kondisi masyarakat desa tersebut, yaitu dalam meningkatkan taraf ekonominya.

⁶ Data wawancara dengan Bapak Abdul Qofur selaku pemilik dan pengelola Konveksi Naura Collection Desa Klumpit, tanggal 1 September 2018, (16:30).

⁷ Data wawancara dengan Bapak Abdul Qofur selaku pemilik dan pengelola Konveksi Naura Collection Desa Klumpit, tanggal 1 September 2018, (16:40).

a. Data kondisi taraf perekonomian Karyawan Desa Klumpit semenjak adanya usaha Konveksi Naura Collection berdasarkan tingkat penilaian masyarakat antara Rendah, Sedang atau Tinggi.

Berdasarkan wawancara yang saya lakukan tentang kondisi taraf perekonomian masyarakat Desa Klumpit Kecamatan Gebog semenjak adanya usaha konveksi Naura Collection menurut pemilik usaha Konveksi, dan tenaga kerja.

1) Berdasarkan wawancara saya dengan Usaha Konveksi pemilik Usaha Konveksi Naura Collection

Didapatkan data bahwa setelah adanya usaha-usaha konveksi yang muncul mulai tahun 2011 sampai sekarang, termasuk usaha Konveksi dan usaha yang lainnya, kondisi atau taraf hidup perekonomian masyarakat Desa klumpit sudah meningkat menjadi ekonomi sedang, karena dengan adanya usaha-usaha ini banyak menarik atau mempekerjakan ibu-ibu rumah tangga dan pemuda lulusan sekolah yang pada awalnya menganggur menjadi mempunyai pekerjaan, sehingga pengangguran yang ada di Desa Klumpit ini berkurang sangat pesat.⁸

2) Berdasarkan data wawancara dengan tenaga kerja usaha Konveksi Naura Collection

Berdasarkan ungkapan dari para pekerja didapatkan data bahwa kondisi atau taraf perekonomian masyarakat Desa Klumpit melalui usaha Konveksi sudah naik menjadi sedang, karena usaha ini mampu menampung banyak tenaga kerja diantaranya adalah ibu-ibu rumah tangga dan anak-anak yang sudah putus sekolah. Melalui usaha tersebut mereka mendapatkan tambahan penghasilan

⁸ Data wawancara dengan Bapak Abdul Qofur selaku pemilik dan pengelola Konveksi Naura Collection Desa Klumpit, tanggal 1 September 2018, (16:50).

sebesar 25-30 ribu per hari, atau kurang lebih 900 ribu dalam satu bulan. Sehingga mereka dapat membantu suami dan keluarganya dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.⁹

Data kondisi perekonomian masyarakat Desa Klumpit semenjak adanya usaha konveksi, menurut masyarakat desa babagan.

a) Berdasarkan wawancara saya dengan masyarakat Desa Klumpit

Didapatkan data bahwa kondisi taraf ekonomi Desa klumpit masuk kategori sedang, alasannya karena desa klumpit merupakan desa yang sudah berkembang semenjak adanya usaha konveksi di desa ini. Namun melalui usaha ini tingkat kesejahteraan seluruh masyarakat desa belum merata, karena hanya mereka yang bekerja dan berpengaruh dalam usaha tersebut saja yang mampu menikmati perkembangan usaha, masyarakat yang tidak ikut dalam kegiatan usaha tidak terkena dampaknya, hanya saja perkembangan usaha ini mampu menaikkan taraf ekonomi desa.¹⁰

b. Data kondisi perekonomian masyarakat Desa Klumpit dilihat dari profesi atau pekerjaan masyarakat desa melalui usaha Konveksi apakah berperan terhadap ekonomi semua masyarakat atau tidak.

Data wawancara dari masyarakat dilihat dari profesi atau pekerjaannya:

⁹ Data wawancara dengan Tenaga kerja industry Konveksi Naura Collection Desa Klumpit, tanggal 22 september 2018, (15:00).

¹⁰ Data wawancara Masyarakat Desa klumpit, tanggal 23 september 2018, (15:00).

a) Berdasarkan wawancara dengan tenaga kerja Konveksi Naura Collection

Didapatkan data bahwa untuk pendapatan per hari 25-30 ribu per hari atau kurang lebih 900 ribu per bulan, pendapatan tersebut belum mampu memenuhi semua kebutuhan dari karyawan, dikarenakan banyak kebutuhan tak terduga yang dimiliki oleh karyawan. hanya saja melalui pendapatan itu, karyawan atau pekerja dapat membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, pada saat pendapatan suaminya kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.¹¹

b) Berdasarkan wawancara dengan warga Desa Klumpit

Didapatkan data bahwa melalui usaha Konveksi Naura Collection masyarakat yang tidak berperan dalam kegiatan usaha tersebut, keadaan ekonominya masih biasa saja dan tidak meningkat, dikarenakan pekerjaan yang dilakukan oleh masyarakat tidak berkaitan dengan usaha tersebut. Sehingga pendapatan yang diperoleh masyarakat tersebut masih sama dan tidak berubah. Tapi untuk perekonomian pengusaha, pekerja dan ekonomi desa sudah pasti meningkat menjadi lebih baik, karena melalui usaha tersebut banyak warga yang mulanya menganggur menjadi punya pekerjaan dan dengan berkembangnya usaha konveksi, ekonomi desa dapat terangkat melalui pendirian rumah konveksi yang setiap tahunnya dikenakan pajak yang membuat ekonomi desa bertambah dari masuknya dana tersebut dan pengangguran yang ada di desa berkurang pesat. Tapi apabila dilihat secara keseluruhan masih banyak masyarakat yang belum sejahtera, karena

¹¹ Data wawancara dengan Tenaga kerja industry Konveksi Naura Collection Desa Klumpit, tanggal 22 september 2018, (15:00).

masih ada masyarakat yang masuk dalam kategori miskin, sehingga perekonomian masyarakat desa Klumpit belum bisa dikatakan masuk dalam taraf perekonomian tinggi, tapi termasuk dalam taraf ekonomi sedang.¹²

C. Analisis Data

1. Analisis Data Upaya-upaya Pengelolaan Usaha Konveksi Naura Collection Dalam Meningkatkan Perekonomian Karyawan di Desa Klumpit

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di lapangan, peneliti dapat melakukan analisis bahwa banyak hal atau upaya-upaya yang dilakukan oleh pemilik usaha kerajinan kain batik dalam pengelolaan manajemen pengembangan usaha agar dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Klumpit Kecamatan Gebog melalui Usaha Konveksi Naura Collection. Upaya-upaya pengelolaan manajemen pengembangan usaha yang dilakukan oleh Konveksi Naura Collection antara lain adalah:

a Sistem manajemen perencanaan

Sistem manajemen yang digunakan pemilik Naura Collection, masih menggunakan sistem manajemen sederhana, sistem perencanaan yang dilakukan Bapak Abdul Qofur pemilik Naura Collection adalah :

1) Mengembangkan produk baru.

Dari ide yang layak untuk maju ke tahap selanjutnya dibuatkan model produk untuk dilakukan uji kelayakan bisnis. Produk diuji coba secara internal baik dilakukan sendiri maupun dilakukan oleh pihak luar yang kompeten dibidangnya. Dari contoh produk yang dibuat, jika ada yang dirasa buruk produknya atau akan mengalami kendala produksi dimasa

¹² Data wawancara Masyarakat Desa klumpit, tanggal 23 september 2018, (15:00).

depan sebaiknya tidak dilanjutkan atau dilakukan perbaikan dengan kembali ke tahap-tahap sebelumnya untuk diperbaiki.

2) Perencanaan dalam penentuan harga.

Strategi penetapan harga adalah sejumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk mendapatkan sebuah produk atau jasa. Dalam bauran pemasaran, harga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemasaran suatu produk. Tinggi rendahnya harga selalu menjadi perhatian utama para konsumen saat mereka mencari suatu produk.

3) Perencanaan pemasaran.

Dalam sistem manajemen pemasaran, pasar-pasar yang dituju pemilik adalah anak-anak SD dan anak-anak smp, semua masyarakat Indonesia disemua kalangan juga, pemasran ini kami lakukan di Bali dan di jual dipasar-pasar juga menerima pesanan dari sekolah-sekolah yang ada diwilayah Bali. dengan harga yang cukup ekonomis untuk ukuran produk seragam sekolah dan pakaian yang lain, agar semua masyarakat dapat menikmati produk-produk yang dibuat dari konveksi Naura Collection.

b Sistem manajemen permodalan atau keuangan

Dalam manajemen ini, Para pengusaha yang mendirikan industri konveksi memperoleh modal dari dana pribadi.

Modal yang diperoleh tersebut direncanakan dan direalisasikan oleh pemilik usaha konveksi Naura Collection sesuai dengan fungsi manajemen yang berupa *planning* (perencanaan) dan *actuating* (penggerakan) untuk membiayai operasional perusahaan seperti membeli bahan baku, membeli peralatan, dan menggaji karyawan. Apabila modal tersebut sudah sesuai rencana, dan sudah terealisasi maka pemilik usaha konveksi melakukan fungsi yang ketiga yaitu *controlling* (pengawasan).

Pengawasan ini dilakukan untuk mengawasi apakah modal sudah digunakan sesuai target atau tidak.

c Sistem manajemen produksi

Dalam manajemen produksi, pemilik memproduksi pakaian seragam sekolah dan pakaian yang lain berdasarkan pemesanan pembeli, dan juga memproduksi untuk dijual kepasar-pasar di Bali, dengan berbagai macam produk, diantaranya pakaian seragam sekolah dan motif pakaian yang lain. Tapi dalam melakukan pengerjaan produksi pemilik lebih mengutamakan pembuatan berdasarkan kualitas jahittanya agar tidak mengecewakan pembeli.

Dalam proses produksi konveksi Naura Collection Desa Klumpit pengusaha menerapkan fungsi manajemen berupa *organizing* (pengorganisasian) dan *controlling* (pengawasan). Pengorganisasian dilakukan dengan cara memberikan penempatan pekerjaan kepada karyawan yang disesuaikan dengan keahlian *skill* yang mereka miliki. Sedangkan pengawasan dilakukan dengan menerapkan sistem kedisiplinan yang tinggi terhadap para karyawannya. Setiap karyawan diberikan target untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu, agar dalam proses pemasaran tidak mengalami hambatan. Sehingga pesanan yang diminta dapat terselesaikan dan dapat dikirimkan kepada pembeli tepat pada waktunya.

Dari konsep produksi adalah salah satu konsep tertua dalam bisnis. Konsep produksi menegaskan bahwa konsumen akan memilih produk yang tersedia secara luas dan tidak mahal. Manajer dari bisnis yang berorientasi pada produksi berkonsentrasi untuk mencapai efisiensi produk yang tinggi, biaya rendah, dan distribusi massal. Mereka menganggap bahwa konsumen utama akan tertarik pada ketersediaan produk dan harga yang rendah.¹³

¹³ Philip kotler, Swee Hoon Ang, Siew Meng Leong, Chin Tiong Tan, *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Indonesia, 2004, hal 21

d Pemilihan bahan baku

Dalam pemilihan bahan baku, usaha konveksi Naura Colletion menggunakan bahan baku yang berkualitas tinggi, mulai dari pemilihan kain, seperti kain tese, ospot, nikita drill dan bahan-bahan ini sudah termasuk kualitas bagus. Tingkat kesadaran pemilik dalam pemilihan bahan baku yang berkualitas untuk kegunaan produksi sangat tinggi, hal ini akan sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan dan daya tarik pembeli.

e Sistem Manajemen Pemasaran

Dalam sistem manajemen pemasaran, pasar-pasar yang dituju pemilik adalah anak-anak SD dan anak-anak smp, semua masyarakat Indonesia disemua kalangan juga, pemasran ini kami lakukan di Bali dan di jual dipasar-pasar juga menerima pesanan dari sekolah-sekolah yang ada diwilayah Bali. dengan harga yang cukup ekonomis untuk ukuran produk seragam sekolah dan pakaian yang lain, agar semua masyarakat dapat menikmati produk-produk yang dibuat dari konveksi Naura Collection.

Dalam pemaparan pengelolaan pengembangan usaha, yaitu upaya-upaya yang dilakukan Naura Collection, hal tersebut untuk menyempurnakan manajemennya dalam buku Philip Kotler bahwa dibutuhkan perencanaan dalam mengelola suatu manajemen diantaranya:

- 1) *Zero Customer feedback time* : mempelajari cara meningkatkan kualitas produk dan pemasaran setelah pembelian.
- 2) *Zero product improvement time* : pengevaluasian semua gagasan perbaikan dari pelanggan dan karyawan serta memperkenalkan penyempurnaan produk yang paling bernilai dan layak secepat mungkin.
- 3) *Zero purchasing time* : pengadaan bahan baku dan suku cadang tanpa keterlambatan.

- 4) *Zero setup time* : membuat produk dengan segera setelah dipesan, tanpa memerlukan waktu atau biaya persiapan (*setup*) yang tinggi.
- 5) *Zero defects* : produk harus berkualitas tinggi tanpa cacat.¹⁴

Bahwa dalam upaya pengembangan usaha yang dilakukan Naura Collection dalam meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Desa Klumpit Kecamatan Gebog sudah sesuai dengan perencanaan manajemen dari Philip Kotler, yaitu dengan melakukan pengembangan dalam manajemen perencanaan, produksi, keuangan, bahan baku, tenaga kerja serta dalam sistem pemasarannya. Dengan manajemen pengelolaan pengembangan usaha yang baik maka pendapatan dalam suatu usaha akan meningkat, sehingga usaha tersebut dapat berkembang menjadi usaha yang lebih maju yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik lagi.

2. Analisis Data Kendala Usaha Konveksi Naura Collection Dalam Meningkatkan Perekonomian karyawan di Desa klumpit

Berdasarkan ungkapan dari pemilik usaha, dengan adanya perkembangan usaha untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Klumpit, usaha Konveksi Naura Collection mempunyai kendala-kendala yang dihadapi, diantaranya adalah:

- a Adanya banyak pesaing atau banyaknya pengusaha lain dalam bidang yang sama.
- b Menurut pemilik usaha Konveksi Naura Collection, kendala yang dihadapi selanjutnya adalah dari pemasarannya.

Dengan adanya kendala-kendala yang dihadapi usaha dalam perkembangannya untuk meningkatkan perekonomian Karyawan Desa Klumpit. Namun pengusaha selalu berusaha mencari solusi disetiap permasalahan yang dihadapi seperti dalam mengatasi persaingan, pengusaha melakukan banyak inovasi dalam proses pemroduksian,

¹⁴ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran: Edisi Milenium*, Indeks, Jakarta, 2002, hal. 98.

dengan mengeluarkan produk-produk yang lagi tren di pasar-pasar bali, dan penentuan sasaran konsumen dengan memperluas target pasar.

Kegiatan jual beli di pasar membutuhkan tenaga kerja atau sumber daya manusia yang tidak sedikit. Banyak orang yang menjadikan pasar sebagai tempat mereka mencari uang. Sehingga, semakin luas pasar, kebutuhan akan tenaga kerja, pasar juga berperan dalam mengurangi jumlah pengangguran, membuka lapangan kerja baru, serta memanfaatkan sumber manusia yang ada.

3. Analisis Data Kondisi Taraf Perekonomian Karyawan Desa Klumpit Semenjak Adanya Usaha Konveksi Naura Collection

Suatu keberhasilan dalam usaha, keberhasilan mencari rezeki dijanjikan oleh Yang Maha Kuasa, seperti hadis *HR. Tirmidzi* berikut:

Andaikan kamu tawakkal kepada Allah dengan sungguh-sungguh, niscaya akan memberi rezeki kepadamu, sebagaimana Dia memberi rezeki burung, yang keluar sangkar di pagi hari dengan perut kosong, dan pulang di senja hari dengan perut kenyang. (HR. Tirmidzi)¹⁵

Dengan demikian orang islam yang bergerak dalam bidang bisnis dan berhasil, akan mampu memberi sumbangan untuk pembangunan ekonomi, terutama melalui etos kerja, mengembangkan sikap jujur dalam bisnis, orientasi dan perilaku yang merangsang dan mendorong pembangunan ekonomi masyarakat, melalui aksi dan refleksi kegiatan usaha bisnisnya.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan tentang kondisi taraf perekonomian masyarakat Desa Klumpit semenjak adanya industri konveksi Naura Collection menurut pemilik industry konveksi dan tenaga kerja. serta masyarakat Desa klumpit.

¹⁵*Ibid*, hlm. 117

a Analisis data kondisi perekonomian Karyawan Desa Klumpit dilihat dari profesi atau pekerjaan karyawan desa melalui usaha konveksi Naura Collection apakah berperan terhadap ekonomi semua masyarakat atau tidak.

Berdasarkan data yang didapatkan penulis dari beberapa pekerja beserta beberapa masyarakat Desa Klumpit tentang kondisi perekonomian masyarakat Desa Klumpit dilihat dari profesi atau pekerjaan masyarakat Desa melalui usaha konveksi apakah berperan terhadap ekonomi semua masyarakat atau tidak, didapatkan analisis bahwa:

- 1) Berdasarkan data dari beberapa tenaga kerja, melalui usaha konveksi Naura Collection

Penulis menganalisis bahwa melalui usaha konveksi Naura Collection, kehidupan ekonomi pekerja sudah terbantu dalam pemenuhan kebutuhannya, yaitu melalui pendapatan yang diperoleh pekerja. Tapi pendapatan yang didapatkan pekerja masih tergolong rendah karena belum sesuai dengan tingkat kesulitan serta waktu pekerjaan.

- 2) Berdasarkan ungkapan dari beberapa masyarakat yang ada di sekitar Usaha konveksi,

Didapatkan analisis bahwa berkembangnya usaha konveksi Naura Collection, tidak serta-meratanya dapat membantu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat desa yang tidak mempunyai hubungan dalam berjalannya usaha tersebut. Yang mendapatkan dampak ekonomi dari berkembangnya industri tersebut adalah pemilik industri, para tenaga kerja yang berada di lingkungan usaha, serta desa tersebut.

Industri ini merupakan usaha yang dijalankan masyarakat untuk meningkatkan taraf perekonomian mereka serta pemberdayaan masyarakatnya dengan memanfaatkan dan

mengelola sumber daya yang mereka miliki. Sumber daya tersebut adalah kemampuan masyarakat dalam Pelestarian tersebut dilakukan dengan cara mengembangkan produk-produk yang tinggi yaitu berupa kain yang berkualitas baik, masyarakat di desa klumpit yang berkerja di konveksi ini yang terbantu secara ekonomi. Kemampuan untuk menjahit, memotong, kerja harian dan memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki membawa dampak pada peningkatan perekonomian masyarakat, yaitu dengan menambah penghasilan para ibu rumah tangga yang mulanya tidak bekerja menjadi bekerja, karena dalam proses pembuatan pakaian lebih banyak membutuhkan tenaga kerja wanita sebagai penjahit dan kerja harian, dengan mendapatkan penghasilan antara Rp 900.000 per bulan dari hasil Rp 30.000 per hari. Penghasilan yang didapatkan oleh masing-masing ibu rumah tangga yang mulanya tidak bekerja dapat membantu menambah penghasilan keluarga, sehingga dalam permasalahan pemenuhan kebutuhan keluarga dapat terpenuhi dengan penghasilan tersebut. Sehingga apabila kebutuhan keluarga dapat terpenuhi, maka permasalahan perekonomian keluarga bisa dikatakan lebih baik atau meningkat.